

## PENGARUH METODE PETA KONSEP TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS III DI SD INPRES LABAT KOTA KUPANG

**Damaris Attun Rika Rahayu Millu<sup>1</sup>, Asti Yunita Benu<sup>2</sup>, Femberianus Sunario Tanggur<sup>3</sup>**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa Kupang  
[ayumillu68@gmail.com](mailto:ayumillu68@gmail.com), [astiyunitabenu@gmail.com](mailto:astiyunitabenu@gmail.com), [febrian.barca46@gmail.com](mailto:febrian.barca46@gmail.com)

### ABSTRAK

*Damaris Attun Rika Rahayu Millu, 2019, Pengaruh Metode Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III di SD Inpres Labat Kota Kupang. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Guru Sekolah Dasar Universitas Citra Bangsa Kupang. Pembimbing I : Asti Yunita Benu, S.Pd., M.Pd dan Pembimbing II : Femberianus S. Tanggur, S.Pd., M.Pd. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), adalah suatu mata pelajaran yang menelaah tentang perilaku manusia secara individual dan interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Pembelajaran IPS khususnya pada materi lingkungan alam dan lingkungan buatan di kelas III SD Inpres Labat Kota Kupang sekitar 70% belum memenuhi KKM sedangkan sebanyak 30% yang memenuhi KKM. Hal tersebut berakibat karena penggunaan metode masih sulit dipahami oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Labat Kota Kupang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peta Konsep yang dilaksanakan di SD Inpres Labat dengan populasi 56 siswa dan sampelnya adalah kelas III A sebagai kelas eksperimen sebanyak 28 siswa dan kelas III B sebagai Kelas Kontrol sebanyak 28 siswa. Hasil penelitian menggunakan metode peta konsep berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan adanya hasil belajar IPS antara siswa yang belajar menggunakan metode peta konsep dan tanpa menggunakan metode peta konsep, dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar yaitu kelas eksperimen > kelas kontrol yaitu (85,57 > 78,42) dan dilihat dari nilai sig data uji hipotesis < 0,05 yaitu (0,15 < 0,05) jadi kesimpulan tolak Ho sehingga dikatakan ada perbedaan hasil belajar menggunakan metode peta konsep dengan pembelajaran konvensional jadi dikatakan ada pengaruh penggunaan metode peta konsep terhadap hasil belajar IPS kelas III di SD Inpres Labat Kota Kupang.*

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, metode peta konsep

### ABSTRACT

*Damaris Attun Rika Rahayu Millu, 2019, The Effect of Concept Map Method on Social Learning Outcomes of Class III Students in SD Inpres Labat, Kupang City. Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Elementary School Teacher Study Program, Citra Bangsa University, Kupang. Advisor I: Asti Yunita Benu, S.Pd., M.Pd and Advisor II: Femberianus S. Tanggur, S.Pd., M.Pd. Social Sciences (IPS), is a subject that examines individual human behavior and interactions between humans and their environment. Social studies learning, especially on natural and artificial environment material in class III SD Inpres Labat Kupang City about 70% do not meet the KKM while*

as many as 30% who meet the KKM. This results because the use of the method is still difficult for students to understand. This study aims to determine the effect of the Concept Map Method on Student Learning Outcomes of Class III SD Inpres Labat, Kupang City. The method used in this study is the Concept Map that was carried out at SD Inpres Labat with a population of 56 students and the sample was Class III A as an experimental class of 28 students and Class III B as a Control Class of 28 students. The results of the study using the concept map method affect student learning outcomes in social studies subjects compared to learning using conventional learning methods. The results showed the existence of social studies learning outcomes among students who learned using the concept map method and without using the concept map method, seen from the average value of learning outcomes namely the experimental class > control class that is (85.57 > 78.42) and viewed from the value sig hypothesis test data < 0.05 i.e. (0.15 < 0.05) jai conclusion reject Ho so that it says there are differences in learning outcomes using the concept map method with conventional learning so it is said there is an influence of the use of the concept map method to the learning outcomes of class III social studies in Kupang City Inpres Labat Elementary School.

**Keywords: Learning Outcomes, the concept map method**

## **PENDAHULUAN**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), adalah suatu mata pelajaran yang menelaah tentang perilaku manusia secara individual dan interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Dengan mempelajari bidang ilmu tersebut, maka seseorang dapat memiliki pengetahuan untuk menyikapi berbagai permasalahan yang kompleks dan dinamis, yang berlangsung di dalam kehidupan manusia dengan lingkungannya.

Konsep materi IPS yang diajarkan ditingkat Pendidikan Dasar, dibentuk dengan mengkombinasikan beberapa konsep yang berasal dari sejumlah cabang ilmu sosial yang spesifik, seperti cabang ilmu Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan cabang ilmu Ekonomi. Tujuannya ialah untuk membentuk pengetahuan siswa secara mendasar dan menyeluruh, untuk mempersiapkan mental maupun pengetahuan siswa agar dapat beradaptasi dengan berbagai permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat.

Melihat begitu pentingnya manfaat pembelajaran IPS bagi siswa Sekolah Dasar, maka sepatutnya kegiatan pembelajaran IPS perlu dilaksanakan dengan baik, untuk memotivasi siswa untuk belajar secara serius, agar dapat mencapai hasil belajar yang efektif. Menurut Darsono (2004:4), hasil belajar adalah suatu capaian yang ditunjukkan oleh siswa selama mengikuti suatu proses pembelajaran. Melalui capaian hasil belajar yang efektif, maka siswa dapat memahami konsep materi pelajaran IPS, dan memungkinkannya untuk beradaptasi dengan berbagai permasalahan sosial (Hamka, 2011:64).

Sekolah Dasar Inpres Labat adalah salah satu Sekolah Dasar di Kota Kupang yang menyelenggarakan pembelajaran IPS. Seluruh unsur yang tergabung dalam perangkat pembelajaran pada Sekolah Dasar Inpres Labat, dengan seluruh sumber daya yang dimilikinya selalu berupaya melaksanakan kegiatan pembelajaran semaksimal mungkin, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar secara efektif.

Namun demikian hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mengikuti pelajaran IPS belum menunjukkan penilaian yang baik. Hal ini terlihat dari siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) selama mengikuti pelajaran, terutama pada siswa kelas III. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas tersebut, diketahui jumlah siswa secara keseluruhan sebanyak 56 orang, namun tidak semua siswa dapat memenuhi KKM selama mengikuti pembelajaran IPS. Hal tersebut dapat penulis kemukakan melalui sajian data pada tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Distribusi Siswa Berdasarkan Penguasaan Kriteria Penilaian Hasil Belajar IPS**

KKM	NILAI	Kelas			
		IIIA		IIIB	
		Jumlah	Presentasi	Jumlah	Presentasi
75	$\geq 75$	20	71,42%	22	78,58%
	$\leq 75$	8	28,58%	6	21,42%
Jumlah		28	100%	28	100%

***SD Inpres Labat 2019***

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan pada mata pelajaran IPS adalah 75. Pada kelas IIIA terdapat 8 siswa atau 28,58% yang belum mencapai KKM, dan pada kelas IIIB terdapat 6 siswa atau 21,42% yang belum mencapai KKM. Berdasarkan kondisi ini dapat dinyatakan bahwa hasil belajar IPS pada siswa kelas III Sekolah Dasar Inpres Labat, masih rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS, perlu ditanggapi secara serius. Karena itu pihak sekolah perlu mengidentifikasi berbagai faktor yang berperan dalam hasil belajar. Secara garis besar, faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari siswa dan berbagai keberadaan yang melatarbelakanginya, sedangkan faktor eksternal meliputi peran guru, lingkungan belajar dan media pembelajaran (Rifa'i, 2009:111).

Dewasa ini semakin disadari bahwa metode pembelajaran memiliki peran yang berarti bagi keberhasilan kegiatan pembelajaran. Dengan pemanfaatan metode pembelajaran, akan memudahkan seorang pendidik menyampaikan pesan, sehingga peserta didik menjadi tertarik dan fokus mengikuti proses pembelajaran, sehingga memungkinkan hasil belajar secara maksimal.

Salah satu jenis metode pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS pada Sekolah Dasar Inpres Labat adalah metode peta konsep. Menurut Dahar (2009:125) metode peta konsep adalah metode mengajar berbentuk suatu gambar yang memaparkan bentuk struktur konsep. Gambaran struktur konsep tersebut menjelaskan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep, dan menyajikan penjelasan yang gamblang tentang suatu materi pelajaran. Melalui

pemanfaatan metode peta konsep akan memudahkan siswa memahami pengertian dan hubungan antar konsep yang dipelajari. Hal tersebut memungkinkannya untuk dapat mengingat makna atau pengertian suatu konsep, sehingga dapat dijadikan referensi dalam mempelajari suatu mata pelajaran tertentu. Dengan memiliki referensi yang cukup akan membantu siswa dalam pembelajaran, dan akan berdampak terhadap pencapaian hasil belajar IPS (Tony 2005:6).

Berdasarkan pemikiran logis dan fenomena empirik yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis melakukan penelitian untuk mengetahui penggunaan metode peta konsep yang dilakukan oleh guru kelas III SD Inpres Labat, terhadap hasil belajar IPS. Penelitian ini berjudul: **“Pengaruh Metode Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III di SD Inpres Labat”**.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Dasar Inpres Labat, yang terletak di Jalan Bonsai, Kelurahan Bakunase 2, Kecamatan Kota Raja, Kabupaten Kota Kupang dan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen dengan menggunakan desain eksperimental semu (*Quasi-Experimental design*), yaitu *The Non equivalent control group design*.

Penelitian ini melibatkan 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah metode peta konsep dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas III<sup>A</sup> dan III<sup>B</sup> dengan jumlah siswa 56 orang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas III SD Inpres labat Kota Kupang sebanyak 56 siswa maka sampel yang diambil adalah seluruh jumlah populasi, dalam hal ini siswa kelas III dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sementara teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar. Tes yang akan dilakukan berupa pre test dan post test. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan mendapatkan tes yang sama.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tes hasil belajar IPS yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 25 butir soal pilihan ganda yang sudah di uji tingkat validitasnya. Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0.

Sebelum soal tersebut digunakan, soal-soal tersebut telah diuji coba untuk memenuhi persyaratan tes yaitu, uji validitas, reabilitas, indeks kesukaran dan daya pembeda soal. Dari hasil uji coba menunjukkan bahwa soal-soal tersebut mempunyai tingkat reabilitas yang tinggi yaitu KR-20 : 0,93 yang berarti instrument hasil belajar tersebut dapat dijadikan tolak ukur hasil belajar.

Setelah data hasil penelitian didapat, maka data akan diolah melalui uji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas dan homogenitas guna mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan mempunyai ragam yang homogen atau tidak.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

### Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Hasil Belajar Kelas Eksperimen	.128	28	.200*	.965	28	.448
Hasil Belajar Kelas Kontrol	.087	28	.200*	.978	28	.810

Pengujian data pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai-nilai statistik kolmogorov-smirnov dengan angka-angka taraf signifikan lebih besar dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.244	1	54	.077

Dari tabel 2 hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,77 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,77 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varian yang sama atau homogenitas terpenuhi.

Tabel 3. Hasil Linearitas

**ANOVA**

Hasil	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	714.286	1	714.286	6.321	.015
Within Groups	6101.714	54	112.995		
Total	6816.000	55			

Dari tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa  $0,15 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh yang linier antara metode peta konsep terhadap hasil belajar siswa karena nilai sig.

0,15 jauh lebih besar dari 0,05 maka model linearitas dapat digunakan untuk memprediksi tingkat hasil belajar siswa

Tabel 4. Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	3.244	.077	2.514	54	.015	7.143	2.841	1.447	12.839
	Equal variances not assumed			2.514	48.532	.015	7.143	2.841	1.432	12.853

Dari tabel 4 hasil uji hipotesis pada kolom levene's test for equality of variances nilai F = 0,324 dengan nilai signifikan sebesar 0,77 nilai tersebut lebih 0,05 ( $0,77 > 0,05$ ) yang berarti hasil belajar kedua kelompok memiliki varians yang sama.

Berdasarkan data nilai *post test* mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial materi lingkungan alam dan lingkungan buatan kelas III SD Inpres Labat Kota Kupang, melalui uji normalitas dan homogenitas. Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *t-test independen sampel*, hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode peta konsep memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang mengikuti pelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan rata-rata skor siswa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata-rata hasil pada kelas kontrol yaitu ( $85,57 > 78,83$ ).

Berdasarkan pengujian hipotesis *independen sampel test* diperoleh nilai *sig (2-tailed) uji t-test for equality of means* sebesar 0,015 maka nilai *signifikansi*  $< 0,05$  berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar yang *signifikan* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar menggunakan metode peta konsep dengan pembelajaran konvensional.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dari kedua kelas yang dilakukan oleh peneliti dengan judul pengaruh metode peta konsep terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas III di SD Inpres Labat Kota Kupang, dapat disimpulkan bahwa perhitungan rata-rata hasil belajar ilmu pengetahuan sosial pada kelas eksperimen (yang diajarkan menggunakan metode peta konsep) yaitu 85,57 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol (pembelajaran secara konvensional) yaitu dengan nilai 78,42) maka diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen > kelas kontrol.

## SARAN

1. Bagi guru
  - a. Guru dapat mempertimbangkan metode peta konsep sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS.
  - b. Diharapkan guru dapat lebih kompeten dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa khususnya pada materi pembelajaran tertentu agar dapat meningkatkan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Bagi siswa

Dengan menggunakan metode peta konsep siswa diharapkan agar dapat meningkatkan prestasi belajar dan juga semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Metode peta konsep dapat dicoba untuk diterapkan pada materi yang lain.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang telah melimpahkan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa kelas III SD Inpres Labat Kupang.” Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Jeffrey Jap, drg.,M.Kes selaku Rektor Universitas Citra Bangsa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu.
2. Dr Frans Salesman, SE.,M.Kes selaku Wakil kurikulum yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu.
3. Yulsy Marselina Nitte, S.H.,M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memberikan bekal kepada penulis sehingga penulis mampu menyusun Skripsi dengan baik.
4. Asti Yunita Benu, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam penulisan Skripsi ini.
5. Femberianus Sunario Tanggur, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing II yang selalu mengingatkan dan memberikan masukan serta arahan dalam penulisan Skripsi ini.



6. Bapak Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh civitas akademik Universitas Citra Bangsa Kupang.
7. Marselina Selan, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Inpres Labat Kota Kupang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh Bapak Ibu guru dan pegawai serta siswa-siswi SD Inpres Labat Kota Kupang yang telah membantu penulis selama penelitian.
9. Keluarga besar Program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan pertama, khususnya teman-teman kelas A, terimakasih atas dukungan dan kebersamaan selama ini.
10. Opa Baltazar Millu, Papa Nurdin Ibrahim Djasintag dan Mama Maria Yohana Millu yang mendukung penulis selama studi.
11. Kekasih Dedi Tramus Wilja Magang yang selalu mendukung penulis selama studi.
12. Serta semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam proses penyelesaian penyusunan Skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Hamka. (2011). *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al Mawardi Prima.
- Adjie Nugroho Surya Putra. (2014). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Menggunakan Metode Peta Konsep Bagi Siswa Kelas III SD N Minomartani I Tahun Pelajaran 2014/2015*.
- Arifin, Zainal. (2016). *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik dan Prosedur)*, Cetakan Kedelapan, Jakarta: Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agung Iskandar. (2004). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Burhanuddin. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VI SD Negeri 022 Jaya Mukti Kota Dumai*.
- Baselman, Anisa dan Syamsu. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Catharina Tri Anni. (2014). *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Chalijah Hasan. (2014). *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Dahar. (2008). *Konsep, Dalil dan Struktur Dalil*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Konsep dan Struktur Teoritis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, Max, dkk. (2004). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Semarang: IKIP Press.

- Djamarah. (2004). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamid Mustaqim. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
- \_\_\_\_\_. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Online). Tersedia di <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>. Diakses 31 Agustus 2019.
- M. Alisuf Sabri. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, Cetakan ke 5.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Ngalim Purwanto. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rahmat Walidin. (2015). *Pemanfaatan Peta Konsep Untuk Meningkatkan Efektivitas Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Jakarta*.
- Rifa'I, Achmad. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Suparmo. (2005). *Dasar-Dasar Pembelajaran Konsep*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Syaiful Sagala (2014). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Tony. (2005). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Uno, H. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Maryanti Puji Tri. (2013). *Peningkatan Konsep IPS Melalui Metode Peta Konsep Pada Siswa kelas IV A SD Negeri Salam 01 Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi Program Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sosial. Universitas Sumatera Utara.
- Wahyu Suseno. (2012). *Analisis Penerapan Metode Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Semarang*. Jurnal 1(2). (Sumber: <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/42766/>)